



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS APLIKASI ANDROID MATA PELAJARAN SOSIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 12 KOTA JAMBI

Widya Murba Ningsih^{1*}, Muhammad Ali², Bunga Ayu Wulandari³

¹Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, widyamurbaningsih12@gmail.com

²Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, muhammad.ali@unja.ac.id

³Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, bungayu.wulandari@unja.ac.id

*Koresponden: Widya Murba Ningsih

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi; 2) Untuk mengetahui kualitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan hasil pengembangan berdasarkan penilaian ahli (*judgment Expert*); 3) Untuk mengetahui tanggapan peserta didik dan guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial hasil pengembangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang mengadaptasi model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) namun hanya dibatasi sampai tahap implementasi saja. Validasi kelayakan LKPD dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan satu orang guru sosiologi, serta diimplementasikan kepada 34 peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 12 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan analisis Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan hasil pengembangan sesuai untuk dikembangkan. 2) dalam tahap pengembangan peneliti membuat rancangan LKPD dalam bentuk *storyboard*, menyusun LKDP dalam format *word* serta penyusunan instrument penilaian LKPD. 3) Pengembangan, pada tahapan ini dilakukan pembuatan LKPD, Validasi oleh ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran sosiologi. 4) Implementasi, dalam tahapan ini dilakukan implementasi pada kelas X IPS 2 SMA Negeri 12 Kota Jambi yang diikuti oleh 34 peserta didik. Tingkat kelayakan LKPD berbasis android berdasarkan penilaian: (1) Ahli Media diperoleh nilai rata-rata 3,9 dengan kategori layak. (2) Ahli Materi diperoleh rata-rata nilai 3,7 dengan kategori layak. (3) Praktisi pembelajaran sosiologi diperoleh rata-rata nilai 4,6 dengan kategori sangat layak. LKPD berbasis android ini mendapat respon positif dari semua peserta didik yang menyatakan bahwa LKPD berbasis aplikasi android ini menarik, dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, materi lebih mudah difahami, dan tidak ada kendala dalam penggunaannya.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Model ADDIE

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada kurikulum 2013 berprinsip bahwa peserta didik lebih ditekankan untuk mencari tahu sendiri. Guru dituntut untuk kreatif dalam merencanakan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Namun, tidak hanya guru yang dituntut untuk kreatif, melainkan bahan ajar juga harus dikembangkan secara kreatif. Bahan ajar digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran bahan ajar memiliki arti yang sangat penting bagi guru, dan peserta didik. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya tanpa bahan ajar yang lengkap. Disisi lain peserta didik akan kesulitan dalam belajar akibat bahan ajar yang kurang memadai, oleh karena itu bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk ketersediaan bahan ajar adalah melalui pengembangan bahan ajar.

Hal ini akan berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, diperoleh data nilai rata-rata semester ganjil mata pelajaran sosiologi peserta didik kelas X adalah 65 sementara KKM yang sudah ditetapkan adalah 70. Artinya nilai peserta didik rata-rata dibawah KKM. Salah satu faktor penyebab utama rendahnya hasil belajar peserta didik mata pelajaran sosiologi adalah masih kurangnya sumber belajar. Selain buku, bahan ajar cetak yang lainnya, lembar kerja peserta didik lembar kerja peserta didik misalnya masih belum memadai. Guru yang diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar secara mandiri juga belum mampu menjawab persoalan tersebut. Berdasarkan persoalan tersebut, maka dibutuhkan sebuah bahan ajar praktis yang mampu memberikan uraian materi yang cukup dan juga soal-soal tugas atau latihan yang memadai.

Lembar kerja peserta didik adalah salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena lembar kerja peserta didik membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. Lembar kerja peserta didik dapat dianggap sebagai suatu media atau alat pembelajaran karena dapat digunakan oleh guru sebagai media dalam melaksanakan kegiatan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan teknologi berkembang dengan pesat. Salah satu produk teknologi dan komunikasi adalah *smartphone*. *Smartphone* mampu menjadikan salah satu media pembelajaran yang menarik, karena peserta didik dapat mempelajari materi sosiologi dengan cara yang berbeda, yaitu memanfaatkan android atau android sebagai sumber belajar. Selain membuat pembelajaran lebih menarik, peserta didik dapat belajar di luar jam pembelajaran sehingga berdampak positif bagi peserta didik sebagai penggunaan android sebagai sarana belajar.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Pengembangan

Menurut (Setyantoko 2016, 45) *Research and development* adalah Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Secara umum penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut (Kantun n.d.) Penelitian pengembangan (R&D) merupakan jawaban yang tepat. Penelitian pengembangan bukanlah penelitian untuk menemukan teori, melainkan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk. Penelitian pengembangan dalam dunia pendidikan, merupakan jenis penelitian yang relatif baru yang lebih dikenal dengan R&D.

Bahan Ajar Dan Lembar Kerja Peserta Didik

Dalam dunia pendidikan, kata “bahan ajar” merupakan kata yang sudah sangat familiar. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk

belajar. Menurut (Magdalena 2020, 312) Bahan ajar adalah seperangkat atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan peralihan nama dari Lembar Kerja Siswa (LKS) disebabkan oleh perubahan paradigma pendidikan tentang guru dan siswa. Di dalam Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen ditetapkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (siswa). Sehingga antara lembar kerja peserta didik dan lembar kerja siswa merupakan dua hal yang sama. Menurut (Husni 2020, 296) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Pembelajaran Berbasis Android

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pendidikan. Penggunaan TIK dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. TIK mempunyai fungsi sebagai gudang ilmu pengetahuan. TIK juga berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru, peserta didik, serta alat bantu interaksi antara guru dan peserta didik. Dimana media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian guru, buku ajar, dan lingkungan merupakan media pembelajaran.

Perangkat android sangat dekat dengan kehidupan peserta didik saat ini. Selain sebagai fungsi komunikasi, perangkat android juga sangat berpotensi dikembangkan menjadi media pembelajaran interaktif yang bermanfaat bagi peserta didik. Teknologi yang terintegrasi pada pembelajaran merupakan salah satu strategi pencapaian tujuan pembelajaran, karena teknologi bukan lagi dianggap sebagai sesuatu yang baru. Informasi ini sesuai kenyataan bahwa penggunaan perangkat mobile (*smartphone, PDA atau tablet*) sudah tidak asing lagi dikalangan peserta didik. Kebanyakan peserta didik SMA memiliki handphone yang memiliki fitur yang lebih *up to date*. *Smartphone* yang menjadi tren masa kini yang berkembang sangat pesat adalah android, sehingga pengembangan media pembelajaran menggunakan android ini cukup menjanjikan. Android adalah sebuah kumpulan perangkat lunak untuk perangkat *mobile* yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi utama *mobile*.

Pembelajaran Sosiologi Di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Struktur kurikulum SMA meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, kelas X, kelas XI dan XII program Ilmu Pengetahuan Sosial. Sosiologi sebagai sebuah disiplin ilmu sudah relatif lama berkembang di lingkungan akademis. Sosiologi merupakan mata pelajaran yang sangat *flexibel*, karena objek kajian Sosiologi adalah masyarakat yang selalu dinamis, berubah dan berkembang setiap saat. Kondisi sosial budaya di sekitar sekolah pun akan selalu berubah. Untuk itu guru pengampu mata pelajaran ini juga dituntut kreatifitasnya dalam mengembangkan atau menyesuaikan materi pelajaran sesuai dengan kondisi masyarakat disekitarnya.

Mata pelajaran Sosiologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Memahami konsep-konsep Sosiologi seperti Sosialisasi, kelompok sosial, struktur Sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya

integrasi sosial; (2) memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat; (3) menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Permendiknas No. 22 Tahun 2006, 545).

Salah satu materi Sosiologi adalah materi Penyimpangan Sosial atau perilaku menyimpang merupakan suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan seseorang maupun suatu kelompok yang tidak sesuai dengan norma sosial yang berlaku di suatu lingkungan masyarakat maupun kelompok yang telah menyepakati aturan atau norma sosial tersebut. Menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan penyimpangan sosial sebagai suatu tingkah laku, perbuatan, maupun tanggapan individu kepada kelompok atau lingkungan masyarakat yang bertentangan dengan norma dan juga hukum yang berlaku di lingkungan tersebut

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Deploment*), hal ini dapat dilihat berdasarkan rumusan masalah yang diungkap sebelumnya. Dalam desain ini produk yang dihasilkan yaitu bahan ajar sosiologi yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan “ADDIE”. ADDIE adalah singkatan dari menganalisis, merancang, mengembangkan, melaksanakan dan mengevaluasi. ADDIE adalah konsep pengembangan produk. Menurut (Sugianti 2020, 29) Penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry 1996 yang terdiri dari 5 tahap yang meliputi analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*develpoment*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Subjek dalam penelian ini adalah siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 12 Kota Jambi yang berjumlah 34 orang peserta didik sebagai subjek penelitian. Adapun objek penlitian adalah bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah adalah lembar validasi dan pemberian angket. Pertama, validasi LKPD terdiri dari validasi ahli media dan validasi ahli materi. Kedua, pemberian angket kepada guru dan peserta didik. Teknik analisis data adalah hasil validasi tim ahli terhadap LKPD berbasis android mata pelajaran sosiologi maateri penyimpangan sosial dan hasil kuisisioner/respon peserta didik serta guru terhadap LKPD melalui angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan LKPD berbasis Android

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Kelas X SMA Negeri 12 Kota jambi mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: analisis kebutuhan, pengembangan produk, validasi pengembangan produk, uji coba lapangan. Langkah-langkah ini dilakukan agar produk yang dikembangkan atau bahan ajar elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Kelas X SMA yang akan di hasilkan memiliki standar dan kualitas yang baik sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi peserta didik SMA.

a) Analisis Kebutuhan

Langkah awal dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mmata pelajaran sosiologi berbasis android ini dilakukan dengan tahapan analisis kebutuhan terhadap kurikulum yaitu menyangkut kompetensi, serta analisis perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan

b) Desain Awal Produk

Desain awal produk menggunakan storyboard sebagai dasar operasinya. Storyboard merupakan visualisasai atau gambaran ide dari aplikasi yang akan dibangun, sehingga dapat memberikan gambaran dari aplikasi yang akan dihasilkan. Aplikasi LKPD terdiri dari dua bagian yaitu *FrontEnd* dan *BackEnd*.

c) Desain Isi

Bagian dalam atau bagian materi LKPD Sosiologi materi Penyimpangan Sosial berbasis Android yang dikembangkan setelah di download maka akan memiliki tampilan yang diawali dengan adanya halaman utama yang berisi judul materi serta gambar yang pendukung tentang materi penyimpangan sosial pada kelas X jenjang SMA, yang kemudian bisa ditarik menu untuk melihat daftar isi dari LKPD Sosiologi materi Penyimpangan Sosial kelas X sekolah menengah atas berbasis android



Gambar: 1 Tampilan Laman Utama di Awal LKPD

Validasi Desain Produk

Setelah didesain LKPD Sosiologi materi Penyimpangan Sosial materi Penyimpangan Sosial berbasis Android hasil desain selesai, Langkah selanjutnya adalah melakukan validasi.

Hasil Validasi Ahli Media

Lembar kerja peserta didik berbasis aplikasi android yang telah selesai didesain, selanjutnya divalidasi oleh validator. Dalam hal ini yang bertindak sebagai validator media adalah Bapak Ahmad Habibi, S.Pd.I., M.Pd., Ph.D. Validator media menilai tiga aspek yaitu: 1) Penampilan, 2) Isi, 3) Kebahasaan. Proses validasi oleh ahli media dilaksanakan sebanyak 1 kali.

Tabel 1. Ahli Media

Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor Validasi				
		1	2	3	4	5
PENAMPILAN	1. Tampilan cover LKPD sesuai dengan materi penyimpangan sosial				V	
	2. Ukuran teks dan jenis huruf mudah dibaca				V	
	3. Spasi antar huruf yang digunakan dalam LKPD jelas				V	
	4. Tampilan gambar pada LKPD sesuai dengan materi penyimpangan sosial				V	
	5. Tampilan warna dalam LKPD menarik			V		
	6. Tampilan gambar pendukung dalam LKPD menarik				V	
	7. Tugas yang disajikan dalam LKPD kontekstual				V	

	8. Kegiatan peserta didik dalam LKPD Kontekstual				V	
	9. Kesesuaian gambar dan video yang digunakan				V	
Total skor		35				
Rata-rata		3,9				
Kriteria		BAIK (LAYAK)				
ISI	10. Kesesuaian indikator dengan KD yang telah ditetapkan			V		
	11. LKPD yang disajikan mempunyai petunjuk penggunaannya				V	
	12. LKPD yang disajikan mempunyai peta konsep materi penyimpangan sosial				V	
	13. Materi penyimpangan sosial yang disajikan sistematis dengan indikator				V	
	14. Penyajian materi penyimpangan sosial dalam LKPD mudah dipahami				V	
	15. Materi penyimpangan sosial yang disajikan sudah sesuai konsep				V	
	16. Contoh yang disusun dalam LKPD sudah sesuai dengan materi penyimpangan sosial				V	
	17. Lembar tugas yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi penyimpangan sosial				V	
	18. Kegiatan peserta didik yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi penyimpangan sosial				V	
	19. Soal-soal yang disusun dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator				v	
Total skor		39				
Rata-rata		3,9				
Kriteria		BAIK (LAYAK)				
KEBAHASAAN	20. Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana				V	
	21. Bahasa yang digunakan tidak memiliki makna ganda				V	
	22. Penyusunan Kalimat dalam LKPD mudah dipahami				V	
	23. Tidak banyak menggunakan pengulangan kata				V	
	24. Istilah kosakata yang digunakan tepat				V	
	25. Apakah panjang kalimat/paragraf sesuai dengan kemampuan usia siswa SMA				V	
	26. Bagaimanakah kejelasan informasi/ilustrasi				V	
Total skor		28				
Rata-rata		4				
Kriteria		BAIK (LAYAK)				
Tanggapan umum: Secara umum, penampilan, isi, dan kebahasaan dari aplikasi LKPD ini telah memenuhi unsur dan syarat yang diperlukan dalam pengembangan media aplikasi. Lanjut untuk proses uji coba peserta didik.						

Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor Validasi				
		1	2	3	4	5
	1. Kedalaman Materi				V	
	2. Keluasan Materi			V		
	3. Kesesuaian dengan SK dan KD				V	
	4. Peran LKPD dalam meningkatkan pemahaman penyimpangan sosial				V	

ISI	5. Kesesuaian materi dengan jenjang dan kelas (usia)				V	
	6. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi				V	
	7. Peran LKPD dalam meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar			V		
	8. LKPD yang dikembangkan sesuai dengan keluasan materinya				V	
	9. Kesesuaian gambar yang digunakan dengan materi yang dibahas				V	
	10. Kesesuaian gambar yang digunakan dengan benda nyata			V		
	11. LKPD yang dikembangkan mendorong peserta didik untuk bekerja sama				V	
Skor total		41				
Rata-rata		3,7				
Kriteria		BAIK (LAYAK)				

Implementasi LKPD dan Tanggapan guru terhadap LKPD Materi Penyimpangan Sosial Berbasis Aplikasi Android mata pelajaran Sosiologi

Dalam penelitian ini melibatkan guru sosiologi sebanyak 1 orang. Satu orang guru sosiologi tersebut diminta untuk menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Penyimpangan Sosial berbasis Android hasil pengembangan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android materi penyimpangan sosial hasil pengembangan dapat dilihat dari dua sisi, yakni sisi aplikasi dan sisi konsep sebagai bahan ajar, namun demikian kedua instrument yang diberikan kepada satu orang guru tersebut sama. Guru sosiologi yang dimintai pendapat terkait penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial hasil pengembangan bernama Tantri Wijaya, M.Pd. Adapun tanggapan dari guru sosiologi adalah seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Tanggapan guru sosiologi

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STT	TT	KT	T	ST
1.	Desain tampilan LKPD menarik minat belajar peserta didik				√	
2.	Jenis dan ukurab huruf yang disajikan dalam LKPD yaitu times new roman dengan huruf 12 jelas				√	
3.	Gambar yang disajikan dalam LKPD mudah dipahami peserta didik					√
4.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan EYD				√	
5.	Indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dalam silabus K13				√	
6.	Materi pembahasan sesuai indicator pembelajaran					√
7.	Penyajian pendekatan ilmiah terhadap materi Penyimpangan Sosial sangat menarik					√
8.	Materi yang disajikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari					√
9.	Pemberian materi Penyimpangan sosial menarik minat peserta didik dalam membaca LKPD					√
10.	Pembahasan/uraian kajian disajikan secara sistematis					√
Skor Total		46				
Rata-Rata		4,6				

Kriteria	Sangat Baik
Tanggapan Umum : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Aplikasi Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Kelas X IPS, sudah cukup baik dilakukan oleh guru dan sesuai dengan indicator tujuan capaian pembelajaran.	

Tanggapan Peserta Didik Terhadap Hasil Desain LKPD

Setelah selesai validasi tahapan selanjutnya adalah tahap implementasi. Implementasi dilakukan dalam dua tahapan yaitu: 1) implementasi skala kecil pada 8 orang 2) implementasi skala besar pada 26 orang.

Uji coba skala kecil

Table 4. Rekapitulasi hasil uji coba skala kecil

No	PERNYATAAN	JAWABAN		Jumlah	%jawaban Menarik
		Tertarik	Tidak tertarik		
1.	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk membaca LKPD	8	0	8	100%
2.	Warna yang digunakan untuk caver menarik perhatian saya	7	1	8	87,5%
3.	Penyajian materi penyimpangan sosial menambah minat saya dalam mempelajari isi LKPD	7	1	8	87,5%
4.	Gambar pada LKPD membuat saya termotivasi mempelajari materi yang disajikan	8	0	8	100%
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD sehingga materi penyimpangan sosial mudah saya pahami	7	1	8	87,5%
6.	Konsep LPKD yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman saya	6	2	8	75%
7.	Saya menyukai kombinasi warna, gambar, video, bentuk dan <i>font</i> tulisan pada LKPD	7	1	8	87,5%
8.	Petunjuk yang diberikan dalam LKPD sangat jelas sehingga saya mudah memahami langkah-langkah penggunaan LKPD	6	2	8	75%
9.	Penggunaan LKPD dapat mempermudah saya dalam menginterpretasikan materi penyimpangan sosial	6	2	8	75%
10.	Penyajian materi penyimpangan sosial dalam LKPD dikaitkan dengan contoh kehidupan sehari-hari sehingga saya lebih mengerti pada materi yang disajikan	7	1	8	87,5%
11	Menurut saya tampilan keseluruhan LKPD sudah menarik	8	0	8	100%

Berdasarkan tabel 4 uji kelompok kecil menunjukkan respon positif dengan persentase $\geq 75\%$. Pada indikator tampilan keseluruhan LKPD sudah menarik mendapat 100%, indikator penyajian materi penyimpangan dalam LKPD mudah dimengerti mendapat 87,5%. Indikator

konsep LKPD yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik lebih rendah yaitu 75%.

a. Uji Coba Kelompok Besar

Tahapan Implementasi skala besar dilaksanakan kepada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 12 Kota Jambi. Yang keseluruhan berjumlah 28 orang. Namun dalam pelaksanaannya hanya diikuti oleh 26 orang. Rekapitulasi respon dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Uji Coba Kelompok Besar

No	PERNYATAAN	JAWABAN		Jumlah	%jawaban Menarik
		Tertarik	Tidak Tertarik		
1.	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk membaca LKPD	23	3	26	88%
2.	Warna yang digunakan untuk caver menarik perhatian saya	24	1	26	92,3%
3.	Penyajian materi penyimpangan sosial menambah minat saya dalam mempelajari isi LKPD	20	6	26	76,9%
4.	Gambar pada LKPD membuat saya termotivasi mempelajari materi yang disajikan	20	6	26	76,9%
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD sehingga materi penyimpangan sosial mudah saya pahami	24	2	26	92,3%
6.	Konsep LPKD yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman saya	24	2	26	92,3%
7.	Saya menyukai kombinasi warna, gambar, video, bentuk dan <i>font</i> tulisan pada LKPD	23	3	26	88%
8.	Petunjuk yang diberikan dalam LKPD sangat jelas sehingga saya mudah memahami langkah-langkah penggunaan LKPD	20	6	26	76,9%
9.	Penggunaan LKPD dapat mempermudah saya dalam menginterpretasikan materi penyimpangan sosial	23	3	26	88%
10.	Penyajian materi penyimpangan sosial dalam LKPD dikaitkan dengan contoh kehidupan sehari-hari sehingga saya lebih mengerti pada materi yang disajikan	20	6	26	76,9%
11	Menurut saya tampilan keseluruhan LKPD sudah menarik	26	0	26	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap LKPD Sosiologi berbasis android hasil desain. Nilai tertinggi terletak pada indikator tampilan LKPD menarik yaitu dengan persentase 100%. Selanjutnya warna yang digunakan untuk cover yaitu dengan persentase 92,3%. Indikator kombinasi warna, gambar, video, bentuk dan *font* tulisan pada LKPD yaitu persentase 88%. Dan indikator petunjuk penggunaan LKPD yaitu persentase 76,9%. Menurut Sunoto (2007) respon peserta didik dianggap positif apabila mendapat persentase $\geq 75\%$.

Berdasarkan data yang telah diperoleh yakni *judgment expert* atau validasi ahli maka dapat dipahami bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan sudah memiliki kualitas yang relative baik. Hal ini didasarkan pada penilaian bahan ajar yang menurut (Putro, 2009) bahwa suatu bahan ajar dapat atau layak digunakan jika memperoleh kategori "Cukup". Sedangkan menurut *judgment Expert* atau validator ahli, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan berkategori "Baik" dan layak untuk digunakan. Demikian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan tersebut sudah bisa digunakan sebagai salah satu bahan ajar mata pelajaran sosiologi di SMA negeri 12 Kota Jambi.

Berdasarkan respon guru tersebut juga membuktikan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan dapat membantu dan mempermudah tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 12 Kota Jambi. Dengan demikian juga penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan terkait dengan kemudahan penggunaan sudah tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pertama, berdasarkan data validasi ahli dan tanggapan guru dan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kualitas bahan ajar LKPD berbasis Android hasil desain berada pada kategori "baik". Oleh karena itu LKPD berbasis aplikasi android hasil desain layak digunakan. Kedua, berdasarkan tanggapan dan ungkapan peserta didik tersebut, juga akan diperoleh informasi bahwa LKPD pada materi penyimpangan sosial berbasis aplikasi android hasil desain dikategori sangat tertarik. Ketiga, berdasarkan data dan analisis tanggapan guru sosiologi terhadap LKPD berbasis android hasil desain terlihat bahwa secara umum guru sosiologi menyatakan sikap atau respon positifnya. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD materi penyimpangan sosial berbasis android hasil desain memiliki manfaat untuk pembelajaran pada peserta didik. Selain itu sikap dan respon positif tersebut, juga menunjukkan bahwa guru sosiologi tersebut mau menggunakan LKPD matri penyimpangan sosial berbasis aplikasi android hasil desain. Dengan demikian maka LKPD materi penyimpangan sosial berbasis android hasil desain layak digunakan dalam proses pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 12 Kota Jambi.

Saran

Merujuk data hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini ada beberapa saran yang dapat diajukan. Beberapa saran tersebut dimaksudkan agar penelitian-penelitian terakait dengan LKPD materi penyimpangan sosial berbasis aplikasi android untuk SMA Negeri 12 Kota Jambi. Perlu dilakukan pengembangan LKPD berbasis android untuk peserta didik SMA pada mata pelajaran dan materi-materi yang lain. Hal dikarenakan bahwa LKPD berbasis android dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya LKPD berbasis android tersebut maka ketersediaan bahan ajar elektronik disetiap jenjang kelas tersedia.

DAFTAR RUJUKAN

Husni, Muhammad. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Student Centerd Learning (SCL) Pada Kelas V SDN 1 Ketangga." *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* VI(2): 294–303.

- Kantun, Sri. “Hakikat Dan Prosedur Penelitian Pengembangan.”
<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/516/Bu%2BSri%2BKantun.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Magdalena, Ina. 2020. “Analisis Bahan Ajar.” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2(2): 311–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Setyantoko, Maranthika. 2016. 85 Applied Microbiology and Biotechnology “Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Atletik Untuk Siswa SMP Kelas VII.” Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugianti. 2020. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktek*. Lembaga Academic Dan Research Institute.